

ABSTRAK

Dimas Masunga Raditya, 110810170, Gambaran *Psychological wellbeing* pada Remaja *Home-schooling*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013.

xv+188 halaman, 4 lampiran

Penyelenggaraan *home-schooling* masih menjadi topik perdebatan untuk dilihat pengaruhnya pada siswa yaitu terkait dengan kemampuan siswa *home-schooling* dalam menghadapi tantangan hidup, kemampuan sosialisasi dan prestasi akademik siswa, semuanya memiliki relevansi dengan konsep *psychological well-being*. Namun dari berbagai penelitian yang telah dilakukan tentang *home-schooling*, masih sedikit yang secara langsung membahas keterkaitannya dengan *well-being*. Penelitian-penelitian tersebut masih terbatas membahas tentang isu-isu terpisah yang masing-masing dapat menyumbang terhadap kondisi *well-being* seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu untuk melihat gambaran *psychological wellbeing* remaja secara langsung dengan menggunakan perspektif teori *psychological wellbeing* dari Carol Ryff yang berasal dari dasar filsafat *eudaimonic*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan enam dimensi *well-being* dari Ryff (1989) yaitu: *autonomy*, *personal growth*, *self-acceptance*, *purpose in life*, *environmental mastery* dan *positive relationship with others*.

Penelitian dilakukan pada 2 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki berusia antara 14-17 tahun yang mengikuti *home-schooling* tipe komunitas di Surabaya. Informasi mengenai gambaran *psychological wellbeing* diungkap melalui metode wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang kemudian di analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan keempat partisipan memiliki *psychological-wellbeing* yang menonjol dalam dimensi *positive relationship with others* dan *environmental mastery*. Kemudian faktor-faktor yang paling berkontribusi pada pembentukan *psychological wellbeing* remaja yang mengikuti pendidikan *home-schooling*, yaitu: sarana dan prasarana di *home-schooling*, faktor kuantitas mata pelajaran, faktor kedekatan dengan tutor, kedekatan dengan teman di *home-schooling*, dan kedekatan dengan orang tua mereka masing-masing.

Kata Kunci : Remaja, *Psychological wellbeing*, *Home-schooling*

Daftar Pustaka, 38 (1993-2013)

ABSTRACT

Dimas Masunga Raditya, 110810170, *Psychological wellbeing pada in home-schooling education.*, Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 2013.

xv+188 pages, 4 appendixes

The implementation of home-schooling still became the topic of the debate to be seen by his influence to the student that is related to the home-schooling student's capacity in living challenge, the socialization capacity and academic achievement of the student, all of them had the relevance with the concept psychological wellbeing. However from various researches were carried out about home-schooling, still a little that directly discussed his connection with wellbeing. This researches were still limited discussed about rumours was separated that was respective could contribute towards the condition of well-being. Therefore, this research aimed at equipping researches beforehand, that is to see the picture of psychological wellbeing to the adolescent directly by using perspective of the theory psychological wellbeing from Carol Ryff that came from the foundation of eudaimonic philosophy. In this study, researcher used six dimensions of wellbeing from Ryff (1989), namely: autonomy, personal growth, self-acceptance, life purpose, environmentally mastery and positive relationship with others.

The study was conducted at 2 females and 2 males students aged between 14-17 years old who follow the home-schooling community types in Surabaya. The psychological wellbeing picture revealed through in-depth interviews as the method of data collection techniques. This study used qualitative case study method. Data analysis techniques in this research is thematic analysis of the results of coding transcript from the interview analysis. The result of this study showed the four participants have psychological wellbeing are prominent in the positive relationship with others and environmental mastery dimension. Then the factors that most contribute to the formation of adolescent psychological wellbeing in the home-schooling education is: facilities and infrastructure in home-schooling, subjects quantity, closeness with the tutors, closeness with friends at home-schooling, and closeness with their parents.

Keywords: Adolescent, Psychological wellbeing, Home-schooling
References, 38 (1993-2013)

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Penelitian	12
1.3. Signifikansi Penelitian.....	12
1.4. Tujuan Penelitian	15
1.5. Manfaat Penelitian	15
1.5.1. Manfaat Teoritik	15
1.5.2. Manfaat Praktis	16
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	17
2.1. Kajian Pustaka	17

2.1.1.	Usia remaja	17
2.1.1.1.	Definisi dan Karakteristik Remaja	17
2.1.1.2.	Pertumbuhan Fisik	17
2.1.1.3.	Perkembangan Kognitif	18
2.1.1.4.	Perkembangan Psikososial	20
2.1.1.5.	Pengaruh Interaksi Remaja dengan Teman Sebaya.....	21
2.1.1.6.	Pengaruh Hubungan Asmara Terhadap Remaja	23
2.1.1.7.	Hubungan Remaja dengan Orang tua dan Teman Sebaya	25
2.1.2.	<i>Home-Schooling</i>	26
2.1.2.1.	Definisi dan Karakteristik <i>Home-schooling</i>	26
2.1.2.2.	Alasan Orangtua Memilih <i>Home-schooling</i>	27
2.1.2.3.	Peran Orangtua Terhadap Anak dalam <i>Home-schooling</i>	28
2.1.2.4.	Masalah Sosialisasi pada Siswa <i>Home-schooling</i>	28
2.1.3.	<i>Psychological Well Being (PWB)</i>	30
2.1.3.1.	Definisi <i>Psychological Well Being</i>	30
2.1.3.2.	Dimensi <i>Psychological Well Being Ryff</i>	33
2.1.3.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well Being</i>	40
2.2.	Perspektif Teoritik.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	43
3.1.	Tipe Penelitian	43
3.2.	Unit Analisis	44
3.3.	Subjek Penelitian	45

3.4.	Teknik Penggalan Data	45
3.4.1.	Pedoman Umum Wawancara Siswa <i>Home-Schooling</i>	46
3.4.2.	Pedoman Umum Wawancara <i>Significant Others</i>	49
3.5.	Teknik Analisis Data	49
3.6.	Teknik Pematapan Kredibilitas Penelitian.	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1.	Setting Penelitian.....	57
4.1.1.	Persiapan dan Pelaksanaan penelitian	57
4.1.2.	Tahap Penggalan Data.....	57
4.1.3.	Profil Partisipan dan <i>Significant other</i>	58
4.2.	Hasil Penelitian	60
4.2.1.	Deskripsi Penemuan Partisipan 1	60
4.2.2.	Deskripsi Penemuan Partisipan 2	77
4.2.3.	Deskripsi Penemuan Partisipan 3	97
4.2.4.	Deskripsi Penemuan Partisipan 4.....	134
4.2.5.	Hasil Analisis Data.....	132
4.3.	Pembahasan.....	152
4.4.	Faktor-faktor yang Terdapat di <i>Home-schooling</i> yang Mempengaruhi <i>Psychological wellbeing</i> Remaja.....	177
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		183
5.1	Simpulan.....	183

5.2 Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	186

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 . Jadwal Pelaksanaan Wawancara	58
Tabel 4.2 . Tabel Hasil Analisis Data Dimensi <i>Psychological Wellbeing</i>	147

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PARTISIPAN	190
PEDOMAN WAWANCARA <i>SIGNIFICANT OTHER</i>	198
SURAT PERSETUJUAN PARTISIPAN	199
TRANSKRIP WAWANCARA DAN KODING	204